

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus III, observasi, refleksi, serta pembahasan yang dilakukan peneliti bersama dengan kolaborator dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Rancangan perencanaan pembelajaran menggunakan metode pemodelan disusun dalam RPP sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pemodelan, yakni penyajian materi menggunakan model kontekstual, siswa berdiskusi kelompok kecil (4-5 orang) mengerjakan tugas menulis sesuai model, siswa presentasi hasil kerja kelompok, evaluasi.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pemodelan yang bervariasi dari siklus ke siklus berikutnya mengalami peningkatan. Model yang bervariasi menumbuhkan motivasi siswa untuk mengetahui berbagai pengetahuan yang ada pada model tersebut. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa berani bertanya maupun mengomentari topik yang dibicarakan dan siswa juga cepat merespon pembelajaran yang diberikan guru sehingga guru juga harus lebih banyak perhatian terhadap siswa. Hal ini

dapat dilihat dari peningkatan aktivitas siswa dan guru. Aktivitas belajar siswa di kelas VIII A dari 70,6% pada siklus I meningkat menjadi 76,5% hingga pada siklus III mencapai 94,11%, sedangkan di kelas VIII B pada siklus I sudah mencapai 82,4% namun pada siklus II tidak ada peningkatan yakni aktivitasnya tetap 82,4%, tapi pada siklus III meningkat hingga mencapai 100%.

- 3) Penilaian yang berbasis kelas lebih memungkinkan diterapkan pada pembelajaran menulis. Penilaian kemampuan menulis siswa dilakukan pada 5 aspek, yakni isi, pengorganisasian, kosa kata, bahasa, dan mekanik. Penilaian kemampuan menulis diambil dari hasil unjuk kerja siswa. Adapun hasil belajar siswa dilakukan dengan mengadakan tes.

Tindakan yang diberikan dari siklus pertama hingga siklus ketiga terbukti meningkatkan aktivitas belajar siswa yang berimplikasi pada peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Di kelas VIII A yang tuntas belajar pada awalnya hanya 8%, dengan penerapan metode pemodelan pada siklus I yang tuntas belajar 36,11%, dengan memberikan variasi pemodelan pada siklus ke II meningkat menjadi 77,78%, dan setelah dilakukan pembelajaran dengan pemodelan kontekstual ketuntasan belajar mencapai 88,89%. Kelas VIII B pada awalnya siswa yang tuntas belajar hanya 11% dan pada siklus I meningkat menjadi 37,14% kemudian di siklus II siswa yang tuntas meningkat lagi menjadi 71,43% dan pada akhirnya di siklus III siswa yang tuntas mencapai 91,43%.